

**MODEL PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERBASIS NILAI
UJIAN NASIONAL SMA DI KOTA SERANG**
Yayat Ruhiat dan Nandang Faturohman

ABSTRACT

In Serang District, there are 22 public senior high schools and 34 private senior high schools, while in Serang Regent there are six public senior high schools and 20 private senior high schools. In the 2010/2011 school year, there are 92 students who did not pass the National Examination (UN) in Serang District, and 21 students in Serang Regent. This students' failure in passing UN is assumed to be correlated with the teacher competence in mastering the teaching materials. Therefore, the objectives of the present study are: (1) to map the teaching materials based on the students' levels of difficulty in answering UN, (2) to develop competencies in mastering the teaching materials in order to be appropriate with curriculum, and (3) to create a model of assistance for teachers in the mastery of teaching materials. To achieve those goals, this study used the following steps: (1) collecting and analyzing the data from UN school year 2008/2009 to 2010/2011 in Serang District and Regent, (2) examining and developing the teacher competence in the mastery of teaching materials and (3) creating a model of assistance for teachers in the mastery of teaching materials. The results of students' UN score analysis of the school year 2007/2008 to 2010/2011 in the Science Program in Serang District shows a lesson that has score smaller than 60 is Physics, while in the Social and Language Program is Mathematics. Further, the results of curriculum and teacher education background data analysis in Serang District and Regent shows the mastery of teaching materials are necessary to be given based on the levels of the difficulty through assistance. For the sake of the teacher competence development, it is necessary to empower the activities carried out by of a group of particular subject teachers through School Subject Teacher Conference (MGMP).

Keywords: national examinations, teaching materials, mastery of teaching materials, teacher competence development, model of assistance.

ABSTRAK

Di Kabupaten Serang terdapat 22 SMA Negeri dan 34 SMA Swasta, sedangkan di Kota Serang terdapat 6 SMA Negeri dan 20 SMA Swasta. Pada tahun pelajaran 2010/2011 siswa SMA yang tidak lulus Ujian Nasional (UN) di Kabupaten Serang sebanyak 92 siswa, dan Kota Serang sebanyak 21 siswa. Masih adanya siswa yang tidak lulus dalam UN diasumsikan karena kompetensi guru dalam memahami materi ajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan materi ajar berdasarkan tingkat kesukaran siswa dalam menjawab UN; (2) mengembangkan kompetensi dalam mendalami materi ajar sesuai kurikulum; dan (3) membuat model pendampingan bagi guru dalam mendalami materi ajar. Adapun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan tahapan sebagai berikut: (1) mengumpulkan dan menganalisis data hasil UN SMA tahun 2008/2009 sampai 2010/2011 di Kabupaten dan Kota Serang; (2) mengkaji dan mengembangkan kompetensi guru dalam mendalami materi ajar; dan (3) membuat model pendampingan bagi guru dalam mendalami materi ajar. Hasil analisis nilai UN dari tahun pelajaran 2007/2008 sampai 2010/2011 pada program IPA di Kabupaten Serang, pelajaran yang memiliki nilai lebih kecil dari 60 adalah pelajaran Fisika, sedangkan program IPS dan Bahasa adalah pelajaran Matematika. Selanjutnya hasil kajian terhadap kurikulum dan data pendidikan guru SMA di Kabupaten dan Kota Serang, menunjukkan bahwa perlu dilakukan pendalaman materi materi ajar berdasarkan tingkat kesulitan melalui pendampingan. Untuk kepentingan pengembangan kompetensi guru, maka perlu memberdayakan kegiatan yang dilakukan oleh kumpulan guru bidang studi melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Kata kunci: ujian nasional, materi ajar, pendalaman materi, mengembangkan kompetensi, model pendampingan.